

## Komitmen Sentani Dalam memerangi HIV/AIDS di Indonesia

Sejak ditemukan kasus pertama HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 1987, selanjutnya telah berkembang dengan sangat cepat dan menjadi epidemi terkonsentrasi di 6 propinsi yaitu Bali, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Papua dan Riau, serta cenderung terjadi pula di beberapa propinsi yang lain.

Dalam upaya menghindari agar epidemi tersebut tidak menjadi lebih luas lagi, dan menyebar ke populasi umum (generalize epidemic), dan menjadi ancaman nasional maka pada hari ini Senin, tanggal 19 Januari 2004, kami yang berkumpul di Sentani (Propinsi Papua) dalam rangka Pertemuan Koordinasi KPA Nasional dengan 6 propinsi prioritas Penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia dengan sadar dan penuh tanggung jawab menyatakan kesepakatan bersama dengan gerakan nasional untuk memerangi HIV/AIDS melalui Gerakan Nasional dengan upaya-upaya sebagai berikut :

### PERTAMA

Mempromosikan penggunaan kondom pada setiap aktifitas seksual berisiko dengan target pencapaian 50% pada tahun 2005

### KEDUA

Menerapkan pengurangan dampak buruk penggunaan napza suntik

### KETIGA

Mengupayakan pengobatan HIV/AIDS termasuk penggunaan ARV kepada minimum 5.000 ODHA pada tahun 2004

### KEEMPAT

Mengupayakan pengurangan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA

### KELIMA

Membentuk dan memfungsikan KPAD Propinsi/Kabupaten/Kota

### KEENAM

Mengupayakan dukungan peraturan perundangan dan penganggaran untuk pelaksanaan penanggulangan HIV/AIDS tersebut.

### KETUJUH

Mempercepat upaya nyata dalam penanggulangan HIV/AIDS dengan memperhatikan semua aspek (seperti pendidikan pencegahan, KIE, pendidikan agama dan dakwah) yang nyata yang diketahui berpengaruh dalam keberhasilan upaya tersebut.

Kami sadar bahwa keberhasilan upaya penanggulangan AIDS merupakan taruhan yang harus dilaksanakan untuk menyelamatkan Bangsa Indonesia ini dari keadaan yang lebih memburuk lagi.

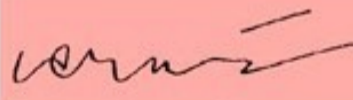
Sentani 19 Januari 2004

#### Wakil-wakil Propinsi

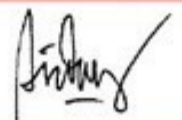
Gubernur Bali, diwakili oleh  
Wakil Gubernur Bali  
(I.G.N. Kesuma Kelakan)



Gubernur DKI Jakarta, diwakili oleh  
Kepala Dinkes DKI Jakarta  
(Dr. Halik Masulili, MSc)



Gubernur Jawa Barat, diwakili oleh  
Sekda Jawa Barat (Ir. Setya Hidayat)



Gubernur Jawa Timur, diwakili oleh  
Asisten Bid. Kesmas Jawa Timur  
(Ir. R. Kardani)



Gubernur Papua  
(Drs. J.P. Solossa Msi)

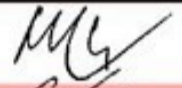


Gubernur Riau, diwakili oleh Sekda Riau  
(Arsyad Rachim)

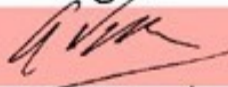


#### Pimpinan KPA Nasional

Menko Kesra selaku ketua KPA  
(H.M.Jusuf Kalla)



Menteri Kesehatan selaku wakil ketua Harian KPA  
(Dr. Achmad Sujudi MHA)



Menteri Sosial selaku wakil ketua KPA  
(H. Bachtiar Chamsah, SE)



Menteri Agama selaku wakil ketua KPA  
(Prof. Dr. Said Aqiel Munawar)



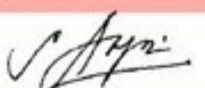
Menteri Pendidikan Nasional selaku wakil  
ketua KPA, diwakili oleh Sekjen Pendidikan  
Nasional (Drs. Baedhowi, Msi)



Menteri Dalam Negeri selaku anggota KPA,  
diwakili oleh Ditjen PMD Dep. Dalam Negeri  
(Dr. Drs. H. Ardi Artadinata, Msi)



Kepala BKKBN selaku anggota KPA  
(Dr. Sumaryati Aryoso)



Ketua Komisi VII DPR-RI  
(Dr. Sanusi Tambunan)

